

## Optimalisasi Biaya Pendidikan di SD Negeri 004 Berau melalui Pendekatan SWOT

<sup>1</sup>Lailan Sawiyah Siagian, <sup>2</sup>Tati Kusmiati, <sup>3</sup>Noryani, <sup>4</sup>Ami Aulia, <sup>5</sup>Agus Purwo Utomo,

<sup>6</sup>Usfandi Haryaka

Sekolah Dasar Negeri 004 Tanjung Redeb  
Sekolah Dasar Negeri 005 Sambaliung  
Sekolah Dasar Negeri 001 Karangan Biatan  
Sekolah Dasar Negeri 001 Teluk Alulu  
Universitas Mulawarman

[lailansawiyah@gmail.com](mailto:lailansawiyah@gmail.com), [tatikusmiati0311@gmail.com](mailto:tatikusmiati0311@gmail.com), [noryani276@gmail.com](mailto:noryani276@gmail.com),

[amiaulia290673@gmail.com](mailto:amiaulia290673@gmail.com), [aguspurwou77@gmail.com](mailto:aguspurwou77@gmail.com),

[usfandi.haryaka@fkip.unmul.ac.id](mailto:usfandi.haryaka@fkip.unmul.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengoptimalkan biaya pendidikan di SD Negeri 004 Berau melalui pendekatan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan staf sekolah, observasi langsung, serta analisis dokumen keuangan dan laporan tahunan sekolah. Data sekunder diperoleh dari publikasi resmi pemerintah dan dokumen pendukung lainnya. Analisis SWOT mengidentifikasi kekuatan utama sekolah, seperti kualitas tenaga pengajar yang tinggi dan fasilitas pendidikan yang memadai, serta kelemahan signifikan berupa biaya operasional yang tinggi dan ketergantungan besar pada dana pemerintah. Peluang yang dapat dimanfaatkan termasuk potensi pendanaan tambahan dari sektor swasta dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Namun, ancaman yang perlu diwaspadai meliputi ketidakstabilan ekonomi dan persaingan dengan sekolah lain. Berdasarkan hasil analisis, saran yang diajukan meliputi diversifikasi sumber pendanaan, pemanfaatan teknologi pendidikan, perencanaan keuangan yang cermat, dan pengembangan kerjasama dengan pihak eksternal.

**Kata kunci:** Analisis SWOT, Pembiayaan Pendidikan, SD Negeri 004 Berau, Optimalisasi Biaya, Mutu Pendidikan

### Abstract

*This study aims to analyze and optimize the education costs at SD Negeri 004 Berau using the SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) approach. Data was collected through in-depth interviews with school staff, direct observation, and analysis of financial documents and annual school reports. Secondary data was obtained from official government publications and other supporting documents. The SWOT analysis identified the school's main strengths, such as high-quality teaching staff and adequate educational facilities, as well as significant weaknesses, including high operational costs and a heavy reliance on government funding. Opportunities that can be leveraged include potential additional funding from the private sector and the use of educational technology. However, threats to be aware of include economic instability and competition from other schools. Based on the analysis, the recommendations include diversifying funding sources, utilizing educational technology, careful financial planning, and developing partnerships with external parties.*

**Keywords:** SWOT Analysis, Education Funding, SD Negeri 004 Berau, Cost Optimization, Education Quality

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa, dan Sekolah Dasar (SD) memiliki peran vital dalam membentuk dasar pengetahuan serta

karakter generasi muda. SD Negeri 004 Berau, sebagai institusi pendidikan dasar di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan biaya pendidikan yang efektif dan

efisien (Arsal, F. R. & Hidayat, A, 2024).. Optimalisasi biaya pendidikan menjadi kebutuhan mendesak untuk memastikan sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal demi meningkatkan kualitas pendidikan (Umalihayati, Dayurni, P. & Hidayat, M, 2023).

Pendekatan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) adalah metode analisis strategis yang digunakan untuk memahami kondisi internal dan eksternal sekolah. Dengan menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, SD Negeri 004 Berau dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran pendidikan. Pendekatan ini membantu mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki serta potensi yang dapat dimanfaatkan dan ancaman yang harus diantisipasi (Tahir et al., 2024). Analisis SWOT memungkinkan manajemen SD Negeri 004 Berau merumuskan kebijakan efektif dalam pengelolaan biaya pendidikan. Mengidentifikasi kekuatan seperti kualitas tenaga pengajar dan fasilitas yang ada membantu memaksimalkan penggunaan sumber daya. Analisis kelemahan membantu mengatasi hambatan seperti keterbatasan dana atau kurangnya program pelatihan bagi guru (Syukri et al., 2023 : Muhajir et al., 2023).

Peluang eksternal seperti dukungan dari pemerintah daerah dan kerjasama dengan pihak swasta dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tanpa membebani anggaran sekolah. Ancaman eksternal seperti perubahan kebijakan pendidikan dan ketidakstabilan ekonomi perlu diantisipasi agar sekolah dapat tetap beroperasi secara efektif (Aristia., 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengoptimalkan biaya pendidikan di SD Negeri 004 Berau melalui pendekatan SWOT. Hasil analisis diharapkan memberikan rekomendasi strategis bagi pengelolaan keuangan sekolah, sehingga SD Negeri 004 Berau dapat meningkatkan kualitas pendidikannya secara berkelanjutan (Arsal, F. R. & Hidayat., 2024).

### **Metode**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup

beberapa teknik untuk memperoleh informasi yang komprehensif tentang pembiayaan dan mutu pendidikan di SD Negeri 004 Kabupaten Berau. Berikut penjelasan lebih lengkap mengenai metode pengumpulan data data yang digunakan:

1. Wawancara Mendalam dengan Staf Sekolah: Peneliti melakukan wawancara langsung dengan staf sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf administrasi. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aspek pembiayaan dan mutu pendidikan, termasuk kendala, kebijakan sekolah, dan strategi yang telah diterapkan.
2. Observasi Langsung: Melalui observasi langsung, peneliti dapat mengamati langsung proses pendidikan di sekolah, kondisi fasilitas, dan interaksi antara siswa dan staf sekolah. Observasi ini membantu dalam mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang praktik pendidikan di SD Negeri 004 Kabupaten Berau.
3. Analisis Dokumen Keuangan dan Laporan Tahunan Sekolah: Data keuangan dan laporan tahunan sekolah menjadi sumber informasi penting untuk memahami pola pembiayaan, pengeluaran sekolah, dan kinerja keuangan secara keseluruhan. Dokumen ini mencakup laporan anggaran, laporan keuangan, dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan manajemen keuangan sekolah (Kamil et al., 2023).
4. Data Sekunder dari Publikasi Resmi Pemerintah dan Dokumen Pendukung Lainnya: Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber resmi seperti publikasi pemerintah terkait kebijakan pendidikan, data statistik, dan penelitian terdahulu yang relevan. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung analisis dan temuan dalam penelitian.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Berikut adalah analisis SWOT dalam format tabel untuk optimalisasi biaya pendidikan di SD Negeri 004 Berau melalui pendekatan SWOT.

Tabel 1. Optimalisasi biaya pendidikan di SD Negeri 004 Berau melalui pendekatan SWOT

Internal (faktor-faktor di dalam sekolah)	Eksternal (faktor-faktor diluar sekolah )
Kekuatan (S)	Peluang (O)
1. Dukungan dari Manajemen Sekolah 2. Kualitas Guru 3. Fasilitas Sekolah 4. Lokasi Strategis 5. Program Ekstrakurikuler	1. Peningkatan Dana dari Pemerintah: 2. Kerjasama dengan Pihak Swasta: 3. Partisipasi Komunitas 4. Inovasi Teknologi Pendidikan: 5. Program Bantuan Pendidikan:
Kelemahan (W)	Ancaman (T)
1. Keterbatasan Anggaran: 2. Kurangnya Pelatihan Guru: 3. Infrastruktur Terbatas: 4. Birokrasi yang Kompleks: 5. Manajemen Keuangan yang Lemah:	1. Persaingan dengan Sekolah Swasta: 2. Perubahan Kebijakan Pemerintah: 3. Fluktuasi Ekonomi: Kondisi ekonomi 4. Isu Sosial dan Keamanan: 5. Pandemi dan Bencana Alam:

Analisis data menggunakan pendekatan SWOT menyoroti dinamika kompleks pembiayaan dan mutu pendidikan di SD Negeri 004 Kabupaten Berau. Dari analisis tersebut, terungkap bahwa sekolah memiliki sejumlah kekuatan yang menjadi fondasi kokoh, seperti kualitas tenaga pengajar yang unggul dan fasilitas pendidikan yang memadai. Kekuatan ini memberikan landasan yang kuat bagi penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas di sekolah tersebut. Namun, kelemahan yang signifikan juga teridentifikasi, terutama dalam hal biaya operasional yang tinggi dan ketergantungan yang besar pada dana pemerintah. Keterbatasan dalam alokasi dana menjadi hambatan utama dalam meningkatkan mutu pendidikan (Naibaho., 2023).

Di tengah tantangan yang dihadapi, terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah untuk mengoptimalkan pembiayaan dan meningkatkan mutu pendidikan. Potensi untuk mendapatkan dana tambahan dari sektor swasta melalui program kemitraan atau CSR memberikan alternatif yang menjanjikan dalam mengurangi

ketergantungan pada dana pemerintah. Selain itu, pemanfaatan teknologi pendidikan juga menjadi peluang besar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran di sekolah (Salim et al., 2024).

Ketidakstabilan ekonomi dapat mengganggu kemampuan orang tua dalam membayar biaya pendidikan, sedangkan persaingan dengan sekolah lain yang menawarkan biaya lebih rendah atau kualitas pendidikan yang lebih baik dapat mengurangi daya tarik SD Negeri 004 sebagai pilihan pendidikan. Oleh karena itu, sekolah perlu mengembangkan strategi yang cerdas dan berwawasan ke depan, dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, sambil mengatasi kelemahan dan menghadapi ancaman dengan langkah-langkah yang tepat demi meningkatkan pembiayaan dan mutu pendidikan secara menyeluruh. Dalam artikel ini analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) digunakan sebagai kerangka kerja untuk menganalisis pembiayaan dan mutu pendidikan di SD Negeri 004 Kabupaten Berau (Suyana et al., 2024).

### Identifikasi Analisis SWOT

- Identifikasi Kekuatan (Strengths):  
Kekuatan (Strengths) merujuk pada faktor-faktor internal yang memberikan keunggulan atau kelebihan bagi sekolah. Dalam konteks pembiayaan dan mutu pendidikan di SD Negeri 004 Kabupaten Berau, kekuatan mungkin meliputi:
  - Kualitas tenaga pengajar yang berkualitas dan berdedikasi.
  - Fasilitas pendidikan yang memadai seperti ruang kelas yang nyaman dan perpustakaan yang lengkap.
  - Reputasi baik sekolah sebagai lembaga pendidikan yang unggul di lingkungan sekitar (Lisa Handayani et al., 2023).
- Identifikasi Kelemahan (Weaknesses):  
Kelemahan (Weaknesses) merujuk pada faktor-faktor internal yang membatasi atau menghambat kemampuan sekolah. Beberapa contoh kelemahan dalam konteks ini mungkin meliputi (Kamaludin., 2023 )

- a) Biaya operasional yang tinggi, terutama dalam hal gaji guru dan pemeliharaan fasilitas.
  - b) Ketergantungan yang tinggi pada bantuan keuangan dari pemerintah atau sumber-sumber lain yang tidak stabil.
  - c) Kurangnya teknologi pendidikan yang dapat membatasi inovasi dalam proses pembelajaran.
3. Identifikasi Peluang (Opportunities):  
Peluang (Opportunities) merujuk pada faktor-faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah untuk meningkatkan pembiayaan dan mutu pendidikan. Beberapa peluang yang mungkin ada di SD Negeri 004 Kabupaten Berau termasuk:
- a) Potensi untuk mendapatkan dana tambahan dari sektor swasta melalui kemitraan atau program Corporate Social Responsibility (CSR).
  - b) Kemungkinan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi pendidikan untuk mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi pembelajaran.
  - c) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam mendukung program-program sekolah dan kegiatan-kegiatan pendidikan (Muhajirah et al., 2023).
4. Identifikasi Ancaman (Threats):  
Ancaman (Threats) merujuk pada faktor-faktor eksternal yang dapat menghambat atau mengancam kemampuan sekolah. Beberapa ancaman yang mungkin dihadapi oleh SD Negeri 004 Kabupaten Berau termasuk:
- a) Ketidakstabilan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan orang tua dalam membayar biaya pendidikan.
  - b) Persaingan dengan sekolah lain yang menawarkan biaya lebih rendah atau kualitas pendidikan yang lebih baik.
  - c) Perubahan kebijakan pendidikan dari pemerintah yang dapat mempengaruhi pendanaan atau

standar pendidikan sekolah (Surya et al., 2024).

#### **Pengembangan Strategi dan Rekomendasi:**

Berdasarkan hasil analisis SWOT, berikut adalah strategi dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembiayaan serta mutu pendidikan di SD Negeri 004 Kabupaten Berau:

1. Memanfaatkan Kekuatan yang Ada
  - a. Dukungan dari Manajemen Sekolah:
    - 1) Strategi: Menyelenggarakan pertemuan berkala untuk mengevaluasi dan merencanakan alokasi anggaran yang lebih efisien.
    - 2) Rekomendasi: Membentuk tim manajemen keuangan yang profesional untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas. *Contoh:* Mengadakan rapat bulanan untuk meninjau laporan keuangan dan menentukan prioritas pengeluaran
  - b. Kualitas Guru:
    - 1) Strategi: Merancang program pengembangan profesional berkelanjutan bagi para guru.
    - 2) Rekomendasi: Bermitra dengan lembaga pelatihan guru untuk meningkatkan kemampuan pengajaran. *Contoh:* Menjalin kerjasama dengan universitas lokal untuk mengadakan workshop dan seminar bagi guru.
  - c. Fasilitas Sekolah:
    - 1) Strategi: Memaksimalkan penggunaan fasilitas yang ada untuk mendukung proses belajar mengajar.
    - 2) Rekomendasi: Melakukan pemeliharaan rutin untuk memastikan fasilitas tetap dalam kondisi baik. *Contoh:* Menyusun jadwal pemeliharaan tahunan untuk perbaikan ruang kelas dan laboratorium.
  - d. Lokasi Strategis:
    - 1) Strategi: Memanfaatkan lokasi strategis untuk mengadakan kegiatan komunitas yang mendukung sekolah.

- 2) Rekomendasi: Mengundang tokoh masyarakat dan orang tua siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. *Contoh:* Mengadakan acara "Hari Komunitas" untuk memperkenalkan program sekolah dan menggali dukungan dari masyarakat sekitar (Linda et al., 2023).
- e. Program Ekstrakurikuler:
  - 1) Strategi: Meningkatkan variasi program ekstrakurikuler untuk menarik minat lebih banyak siswa.
  - 2) Rekomendasi: Mengalokasikan anggaran khusus untuk pengembangan program ekstrakurikuler yang inovatif. *Contoh:* Menyediakan klub robotika dan klub sains untuk meningkatkan minat siswa dalam bidang STEM.
2. Mengatasi Kelemahan
  - a. Keterbatasan Anggaran:
    - 1) Strategi: Mencari sumber pendanaan alternatif seperti hibah dan donasi.
    - 2) Rekomendasi: Mengajukan proposal kepada pemerintah dan lembaga nirlaba untuk mendapatkan tambahan dana. *Contoh:* Menyusun proposal proyek pembangunan perpustakaan kepada lembaga donor internasional.
  - b. Kurangnya Pelatihan Guru:
    - 1) Strategi: Mengadakan pelatihan rutin bagi guru untuk meningkatkan kompetensi.
    - 2) Rekomendasi: Menggunakan platform e-learning untuk memberikan pelatihan dengan biaya yang lebih efisien. *Contoh:* Mendaftarkan guru pada kursus online tentang metodologi pengajaran terbaru (Sutansyah, L. & Ramdani., 2023).
  - c. Infrastruktur Terbatas:
    - 1) Strategi: Mengajukan permohonan bantuan untuk perbaikan dan pengembangan infrastruktur.
    - 2) Rekomendasi: Memanfaatkan teknologi informasi yang ada secara optimal untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. *Contoh:* Mengajukan proposal ke pemerintah daerah untuk pembangunan ruang kelas baru dan memperbaiki jaringan internet sekolah.
  - d. Birokrasi yang Kompleks:
    - 1) Strategi: Menyederhanakan prosedur birokrasi melalui digitalisasi administrasi sekolah.
    - 2) Rekomendasi: Melakukan audit rutin untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan birokrasi. *Contoh:* Mengimplementasikan sistem manajemen sekolah berbasis online untuk mengurangi waktu dan biaya administrasi.
  - e. Manajemen Keuangan yang Lemah:
    - 1) Strategi: Meningkatkan kapasitas manajemen keuangan melalui pelatihan dan bimbingan teknis.
    - 2) Rekomendasi: Mengimplementasikan sistem manajemen keuangan yang terintegrasi dan transparan. *Contoh:* Menggunakan software akuntansi untuk mencatat dan mengelola anggaran sekolah (Badrudin et al., 2024).
3. Memanfaatkan Peluang
  - a. Peningkatan Dana dari Pemerintah:
    - 1) Strategi: Mengikuti program pemerintah yang mendukung peningkatan alokasi dana untuk pendidikan.
    - 2) Rekomendasi: Mengajukan proposal proyek yang relevan dengan program pemerintah untuk mendapatkan tambahan dana. *Contoh:* Berpartisipasi dalam program "Dana Bos" untuk mendapatkan tambahan pendanaan operasional sekolah.
  - b. Kerjasama dengan Pihak Swasta:
    - 1) Strategi: Membangun kemitraan dengan perusahaan lokal untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk dana atau fasilitas.

- 2) Rekomendasi: Mengadakan acara sosial yang melibatkan pihak swasta untuk meningkatkan kesadaran dan dukungan. *Contoh:* Mengundang perusahaan lokal untuk berpartisipasi dalam acara tahunan sekolah dan menawarkan program sponsorship ( Mochamad Chairudin., 2023).
  - c. Partisipasi Komunitas:
    - 1) Strategi: Mendorong keterlibatan aktif komunitas dalam kegiatan sekolah.
    - 2) Rekomendasi: Membentuk komite orang tua dan masyarakat untuk memberikan masukan dan dukungan terhadap program sekolah. *Contoh:* Membentuk "Komite Peduli Sekolah" yang terdiri dari orang tua dan warga sekitar untuk membantu dalam kegiatan penggalangan dana (Hariyanto et al., 2023).
  - d. Inovasi Teknologi Pendidikan:
    - 1) Strategi: Mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi.
    - 2) Rekomendasi: Mengadakan pelatihan penggunaan teknologi bagi guru dan siswa untuk mendukung pembelajaran. *Contoh:* Menyediakan tablet dan perangkat lunak pendidikan bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan digital.
  - e. Program Bantuan Pendidikan:
    - 1) Strategi: Mendaftar ke berbagai program bantuan pendidikan untuk mendapatkan dukungan finansial.
    - 2) Rekomendasi: Menyusun proposal yang kuat dan komprehensif untuk menarik minat penyedia bantuan pendidikan. *Contoh:* Mengajukan permohonan ke organisasi nirlaba untuk mendapatkan dana beasiswa bagi siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu (Abiyasa et al, 2024).
4. Mengatasi Ancaman
    - a. Persaingan dengan Sekolah Swasta:
      - 1) Strategi: Meningkatkan kualitas pendidikan dan fasilitas untuk bersaing dengan sekolah swasta.
      - 2) Rekomendasi: Melakukan promosi dan branding sekolah untuk menarik lebih banyak siswa. *Contoh:* Membuat brosur dan video promosi yang menyoroti keunggulan dan prestasi sekolah untuk menarik minat calon siswa ( Hidayat et al., 2023).
    - b. Perubahan Kebijakan Pemerintah:
      - 1) Strategi: Menyesuaikan program sekolah sesuai dengan kebijakan pemerintah yang terbaru.
      - 2) Rekomendasi: Mengadakan diskusi rutin dengan pihak berwenang untuk mendapatkan informasi terkini tentang kebijakan pendidikan. *Contoh:* Mengikuti seminar dan lokakarya tentang kebijakan pendidikan terbaru untuk memahami perubahan dan implikasinya.
    - c. Fluktuasi Ekonomi:
      - 1) Strategi: Diversifikasi sumber pendanaan untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber.
      - 2) Rekomendasi: Mengembangkan program kewirausahaan di sekolah untuk menciptakan sumber pendapatan mandiri. *Contoh:* Membuka koperasi sekolah yang dikelola oleh siswa dan guru untuk menjual produk lokal dan hasil kerajinan tangan.
    - d. Isu Sosial dan Keamanan:
      - 1) Strategi: Meningkatkan pengamanan dan kerjasama dengan pihak berwenang untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman.
      - 2) Rekomendasi: Mengadakan program sosialisasi dan edukasi tentang keamanan di sekolah. *Contoh:* Mengundang polisi

setempat untuk memberikan penyuluhan tentang keamanan dan keselamatan di sekolah (Hasanuddin et al., 2023).

e. Pandemi dan Bencana Alam:

- 1) Strategi: Mengembangkan rencana tanggap darurat untuk menghadapi situasi pandemi atau bencana alam.
- 2) Rekomendasi: Mengimplementasikan pembelajaran jarak jauh sebagai alternatif selama masa krisis.  
*Contoh:* Mempersiapkan platform e-learning dan materi belajar online untuk memastikan kelanjutan pendidikan selama situasi darurat.

### Kesimpulan

Dari analisis SWOT yang dilakukan untuk optimalisasi biaya pendidikan di SD Negeri 004 Berau, terlihat bahwa sekolah memiliki beberapa kekuatan yang menjadi fondasi yang kokoh, seperti kualitas tenaga pengajar yang berkualitas tinggi dan fasilitas pendidikan yang memadai. Namun, terdapat juga kelemahan yang signifikan, terutama terkait dengan biaya operasional yang tinggi dan ketergantungan yang besar pada dana pemerintah. Namun demikian, terdapat peluang yang dapat dimanfaatkan oleh sekolah, seperti potensi dana tambahan dari sektor swasta dan pemanfaatan teknologi pendidikan. Namun, ada pula ancaman yang perlu diwaspadai, seperti ketidakstabilan ekonomi dan persaingan dengan sekolah lain.

### Daftar Pustaka

- Abiyasa Ekki Pratista, Nala Widyadhana, Anisa Amelia Fitri & Anita Wulansari. (2024). Optimalisasi Keamanan Dan Keberlanjutan Teknologi Informasi Di Perguruan Tinggi : Kajian Sistematis Terhadap Praktik Manajemen Resiko. *Jurnal Komputer Multidisipliner*, 7(7). <https://com.ojs.co.id/index.php/jkm/article/view/65/73>
- Andi Kambau, R. (2024). Proses Transformasi Digital Pada Perguruan Tinggi Di Indonesia. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi Dan*

*Teknologi*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.59407/jrsit.v1i3.481>

- Aristia, A. (2024). Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Dana Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–15.
- Arsal, F. R. & Hidayat, A. (2024). Masalah Pembiayaan Pendidikan di Indonesia: Kenaikan Biaya Pendidikan. *Journal Research and Education Studies*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.51178/invention.v5i1.1648>
- Arta Wida Anastasia Purba, Nisa Teresia Four Nigerls Situmeang, Dini Fitriani, Khoirani Febry, Fatimah Sihombing & Yunita Rahma Siregar. (2023). Problematika Pembiayaan Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 4(1), 323–334. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/6130/2863>
- Azmiyati, Y., Syarif, I., Syahran Jailani, M., Harja, H., Pendidikan Islam, M., Pendidikan Islam dan Keguruan, F. & Agama Islam Nusantara Batanghari, I. (2024). Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan dari Prespektif BAN-PT, BAN-SM dan BAN PAUD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 10615–106281. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13974>
- Badrudin, Rana Setiana, Salma Fauziyyah & Sri Ramdani. (2024). Standarisasi Pendidikan Nasional. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 7(2), 1797–1808. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3962>
- Hariyanto, M., Purnama, S., Andari, D., Zahrotul Mila, A. & Batanghari, I. (2023). Manajemen Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*, 1(2), 1–9. <https://ejournal.lpipb.com/index.php/inovasi>

- Hasanuddin, H., Isma, ad & Jamrizal, J. (2023). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pengeluaran, Operasional dan Investasi Terhadap Mutu Pendidikan pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(2), 616–624. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i2>
- Herawan Hayadi, B. & Ali yusuf, F. (2023). Tinjauan Kebijakan Dan Strategi Manajemen Pendidikan: Implementasi Dalam Konteks Masa Depan. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6(1), 521–526. <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/es.v6i1.1784>
- Hidayat, R., Alam, M., Syarief Halim, A. & Agustian Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, S. (2023). Efektivitas Dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan Pasca Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6. <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>
- Kamaludin. (2023). Optimalisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 6–13. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/article/view/4/2>
- Linda, V., Pasaribu, M., Tinggi, S., Ekonomi, I., Sibolga, A., Hutabarat, H. Y. & Sihite, T. H. (2023). Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Dalam Meningkatkan Sarana Dan Prsarana Pendidikan Smp Swasta Hkbp Sibolga. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/jise.v1i2.138>
- Lisa Handayani, Aldila Prillia Putri, Dewi Riana, Esther Naomi Samosir, Septi Indrawani Turan & Widyamike Gede Mulawarman. (2023). Manajemen Strategis Pengelolaan Keuangan Untuk Peningkatan Mutu Sarana Dan Prasana Pendidikan Pada Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Pendas Mahakam*, 8(2), 158–169. <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/pendasmahakam/article/view/1576/833>
- Mochamad Chairudin. (2023). Konsep Kebijakan Dan Perencanaan Strategis Dalam Pendidikan. *JUPI: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 21(3), 204–215. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/jipi.v19i2>
- Muhajirah B, Idris Amiruddin & Siradjuddin. (2023). Sistem Dan Mekanisme Penganggaran Pendidikan. *Jurnal El-Idaran Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 95–110. <https://journal.parahikma.ac.id/el-idarah>
- Naibaho, M. A., Ulfiyah Nasution, N., Zuhro, R., Abdul, T., Harahap, W. & Ardhiansyah, Y. (2023). Evaluasi Program Anggaran Pendidikan Pada Pengelolaan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 152(4), 2986–6340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7950713>
- Nana Suyana, Dalmeri, Sugiharto & Jupriadi. (2024). Kebijakan Pendidikan Nasional Menghadapi Tantangan Global Sebuah Analisis Strategis dan Prioritas. *Journal of Education Research*, 5(1), 620–634. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.888>
- Nasution, W. (2024). Mekanisme Pembiayaan Mitra Guna Berkah Pns Dengan Akad Murabahah Pada Bank Bsi Kcp Panyabungan. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa)*, 4(1), 2775–6084. <https://doi.org/10.30739/jpsda.v4i1.2544>
- Nur Muhammad Najmi Muhajir, Machdum Bachtiar & Anis Fauzi. (2023). Pentingnya Manajemen Pembiayaan dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14207>
- Raihan Kamil, Muhammad, Soemitra & Andri. (2023). Efektivitas Layanan Administrasi Keuangan Terhadap Penyaluran Beasiswa Di Kantor Gubernur Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 18(4), 18–24. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>

- Salim, N. A., Handayani, L., Eka, ), Handayani, S., Khairunnisa, R., Oktaviani, S., Universitas, ), Gama, W., Samarinda, M. & Kunci, K. (2024). Navigating Excellence: Optimizing Academic Risk Management through Strategic Planning in Private Universities. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 193–211. <https://doi.org/10.31538/ndh.v9i1.4531>
- Sunaryo, J. S., Purnami, A. S. & Mulyono, R. (2024). Manajemen Mutu Terpadu Pada Pembiayaan Pendidikan Sebagai Bidang Garap Manajemen Pendidikan. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 137–145. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.12365>
- Surya, I., Inaldi, K. & Rindaningsih, I. (2024). Strategi Menyusun Manajemen Keuangan Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Kependidikan Islam*, 14(1), 11–20. <https://doi.org/0.15642/jkpi.2024.14.1.11-20>
- Sutansyah, L. & Ramdani, A. (2023). Pembiayaan Pendidikan: Urgensi, Tantangan, dan Solusi. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 221–226. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelita.nusantara.v1i2.197>
- Syukri, M., Harmuliani, N., Putra, A., Sumatera Utara Medan, U. & makmursyukri, I. (2023). Sistem Monitoring Evaluasi Pendekatan Sistem Pendidikan. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(2), 391–400. <https://doi.org/10.17467/jdi.v5i2.2972>
- Tahir, T., Patimah, S., Warisno, A., Hidayati Murtafiah, N., Islam An Nur Lampung, U., Pesantren, J., Jati Agung, K., Lampung Selatan, K., Raden Intan Lampung, U., Endro Suratmin, J., Sukarame, K. & Bandar Lampung, K. (2024). Konsep Manajemen Mutu Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Tinggi Islam. *Journal on Education*, 06(02).
- Umalihatyati, Dayurni, P. & Hidayat, M. (2023). Pendampingan Dalam Memahami Investasi Human Capital. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat JIPAM*, 2(2), 61–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.55883/jipam.v2i2.54>
- 90–100. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknokompak/article/view/3419/1417>